

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagian dari usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang No. 20 tahun 2003). Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membentuk tingkah laku yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan sebuah negara juga dapat dinilai kemakmurannya, yang dimana semakin baik dan berkualitas pendidikan disebuah negara maka semakin baik pula tingkat kemakmuran negara tersebut. Pendidikan juga diperlukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas, untuk meningkatkan kualitas pendidikan tergantung guru dalam penguasaan materi, penggunaan metode, dan bagaimana cara menggunakan media pembelajaran.

Kehadiran guru ditengah tengah peserta didik tentulah menjadi hal yang sangat penting apalagi guru sekolah dasar, karena pada dasarnya mereka akan menganggap guru adalah seseorang yang mampu membantu mereka untuk mewujudkan cita-citanya. Disini kemampuan guru sangat penting saat proses belajar mengajar. Seperti kebanyakan kasus yang terjadi karena keahlian yang dimiliki guru kurang sesuai bidang ilmu yang diajarkan, sehingga guru kurang

menguasai pembelajaran, cara menerangkan kurang jelas, sulit dimengerti oleh peserta didik, penguasaan metode kurang tepat, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan dalam penguasaan kelas akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Karena guru didalam kelas dipandang sebagai penyampai pesan pembelajaran kepada peserta didik. Apabila seorang guru didalam pembelajaran hanya monoton dalam penyampaian materi pelajaran akan membuat peserta didik jenuh dan bosan dalam memperhatikan. Seperti kebanyakan kasus seringkali guru merasa kesulitan dalam mengajar jika tidak didukung media pembelajaran yang memadai. Hal ini dikarenakan belum maksimal ketika guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana belajar mengajar. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik baik dari segi metode maupun media pembelajaran yang digunakan.

Era globalisasi merupakan era informasi dengan begitu pesatnya perkembangan informasi dalam pendidikan. Pada era globalisasi ini guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang berhasilnya proses belajar mengajar. Menurut Ahmad Susanto (2016:315) media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga proses belajar belajar berlangsung efektif dan berhasil dengan baik. Media pembelajaran dapat

membuat peserta didik lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu guru apabila merasa kesulitan dalam penyampaian materi yang tidak mampu dijelaskan secara langsung. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dapat membantu peserta didik lebih mudah mengerti materi pelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Wabah virus korona atau *covid-19* yang saat ini sedang mewabah diseluruh dunia termasuk di indonesia. *Covid-19* adalah penyakit jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *COVID-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut, seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini membuat seluruh aktivitas dimasyarakat menjadi terbatas dan terganggu, baik dari segi kesehatan, ekonomi, dan juga dibidang pendidikan. Proses belajar mengajar biasanya dilaksanakan di sekolah berubah menjadi proses belajar mengajar yang dilaksanakan di rumah atau belajar jarak jauh. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* melalui bimbingan orang tua. Dengan pembelajaran jarak jauh siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat

belajar kapan pun dan di mana pun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 2 Tulakan pada hari Kamis, 07 Januari 2021, terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Pemanfaatan media di masa pandemi *covid-19* seperti saat ini seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Terkadang pemilihan media pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan mata pelajaran, karena setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu. Maka diperlukan kemampuan dan pengetahuan guru dalam memilih jenis media yang sesuai supaya guru tidak mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Hamzah Hippy (2019: 72) yang mengemukakan guru terhambat dengan terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, guru kesulitan mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Oleh karena itu, diharapkan guru semaksimal mungkin menciptakan proses belajar yang searah untuk meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan efesiensi dan efektifitas pembelajaran.

Oleh karena itu, guru mengalami kesulitan perlu dianalisis untuk mengatasi kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dimasa pandemi *covid-19* yang terjadi pada saat ini. Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terlait “Analisis Kesulitan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Dimasa Pandemi *Covid-19* di SDN 2 Tulakan”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini

1. Guru tidak memiliki sarana prasarana media pembelajaran yang memadai.
2. Tidak semua guru menguasai teknologi pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dibatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek pada penelitian ini kepala sekolah dan guru di SDN 2 Tulakan.
2. Objek pada penelitian ini yaitu mengenai kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di masa pandemi *covid 19*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan seperti pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa guru mengalami kesulitan dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19* ?
2. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19* ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19*.
2. Cara guru mengatasi kesulitan pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi didalam ilmu pendidikan khususnya sekolah dasar tentang pemanfaatan media belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi guru tentang pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar dimasa pandemi *covid 19*.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk mengatasi kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar di masa pandemi *covid 19*.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terhadap proses belajar.

